# BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1. Kesimpulan

Pada Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai tujuan yaitu untuk memahami pengaruh reputasi kap, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap opini audit *going concern*. Sehingga ditemukan hasil pada penelitian ini, yaitu:

- 1. Hasil dari penggujian menyatakan reputasi kap tidak ada pengaruh terhadap opini audit *going concern* secara positif. Hal ini dapat diartikan bahwa reputasi kap yang baik dapat memberikan keyakinan tambahan kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham bahwa laporan keuangan diaudit oleh perusahaan akuntan publik tersebut dapat diandalkan. Dengan demikian, opini audit going concern lebih banyak terkait dengan evaluasi keadaan pada keuangan dan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya. Jika kondisi ini tidak mendukung kelangsungan, opini audit going concern mungkin disampaikan tidak melihat reputasi KAP.
- 2. Berdasarkan hasil penggujian menyatakan pertumbuhan perusahaan adanya pengaruh terhadap opini audit going concern secara positif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan yang dihasilkan dari peningkatan pendapatan dan penjualan dapat menciptakan dasar keuangan yang kuat. Auditor cenderung melihat pertumbuhan ini sebagai indikasi positif terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasionalnya. Dan Pertumbuhan yang positif dapat mencerminkan kesehatan dan keberlanjutan bisnis, dan dapat memberikan keyakinan tambahan pada auditor terkait kemampuan perusahaan melunasikan kewajiban keuangannya.

Dhinda Inaz Priyanka, 2024

Pengaruh Reputasi KAP, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Opini Audit Going Concern

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Akuntansi [www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

56

3. Hasil pengujian memperlihatkan Likuiditas adanya pengaruh terhadap opini audit going concern secara negatif. Maka dapat diartikan bahwa keadaan likuiditas yang buruk dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Opini audit going concern mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melanjutkan operasionalnya dalam jangka waktu yang wajar, yang umumnya tidak kurang dari satu tahun dari tanggal laporan keuangan. Keadaan likuiditas yang buruk dapat menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka waktu tersebut. Jika likuiditas perusahaan menjadi perhatian, auditor dapat menyampaikan opini audit going concern yang mencerminkan risiko tersebut. Maka dari iti, manajemen perusahaan perlu memastikan bahwa kebijakan keuangan dan manajemen kas mereka mendukung kelangsungan operasional jangka panjang..

#### 5.2. Keterbatasaan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, sangat jauh dari kata sempurna dikarenakan mempunyai keterbatasan dalam penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan yang terjadi pada penelitian ini :

- Data perusahaan dipakai dan diambil untuk data opini audit going concern hanya opini wajar dengan pengecualian dan warjar tanpa pengecualian dengan penjelasan.
- 2. Sampel perusahaan yang dipakai hanya sebagaian dari perusahaan sektor transportasi, perdagangan dan manufaktur.

#### 5.3. Saran

Berlandaskan simpulan dalam penelitian ini, oleh karena itu saran dapat dikemukakan oleh peneliti, yaitu :

- 1. Bagi perusahaan untuk melunaskan kewajiban jangka pendek dan memaksimalkan pertumbuhan perusahaan agar perusahaan dapat mempertahankan *going concern* serta mengurangi menerima opini audit *going concern*.
- 2. Bagi investor, hasil dari penelitian menjadikan bahan peninjauan dalam memilih perusahaan untuk melaksanakan investasi dan sebaiknya menghindari perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* untuk berinvestasi.
- 3. Bagi penelitian berikutnya, boleh memakai variabel yang lain seperti *profitabilitas*, kualitas audit, dan *deb dafault* dan menambahkan tahun periode serta menggunakan banyak sampel.